

ANALISIS MANAJEMEN PROGRAM GIZI PEKERJA PADA KARYAWAN ORGANIK DI PT. X PROVINSI SULAWESI TENGAH

**MUHAMMAD RAFI ATHALLAH-25000122140383
2026-SKRIPSI**

Pekerja sektor minyak dan gas menghadapi beban kerja fisik tinggi, sistem shift, dan lokasi kerja terpencil yang meningkatkan kebutuhan energi dan zat gizi. Program gizi pekerja di PT X tidak dikelola oleh unit khusus, melainkan tersebar pada fungsi Supply Chain Management (SCM), Health, dan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas manajemennya. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen program gizi pekerja berdasarkan kerangka POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) serta menggambarkan tingkat kecukupan energi dan zat gizi pekerja. Penelitian menggunakan desain mixed-methods convergent parallel. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan (dua dokter perusahaan, empat staf catering, satu HSSE Superintendent) dan dianalisis berdasarkan POAC. Data kuantitatif diperoleh dari 20 karyawan organik melalui pengukuran antropometri dan food recall 24 jam, dianalisis deskriptif menggunakan NutriSurvey dan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi. Hasil menunjukkan PT X tidak memiliki unit gizi khusus; perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program berjalan baik secara administratif dan pada aspek keamanan pangan, namun belum menjangkau aspek teknis kecukupan gizi. Secara kuantitatif, mayoritas pekerja mengalami defisit berat pada energi (95,0%), karbohidrat (95,0%), natrium (100,0%), dan kalsium (95,0%), sementara zat besi relatif cukup (rerata 86,4%). Meski demikian, 50,0% pekerja tergolong gemuk hingga obesitas berdasarkan Indeks Massa Tubuh. Manajemen program gizi PT X telah berjalan secara administratif namun belum menjangkau dimensi teknis kecukupan gizi, yang menjelaskan tingginya defisit zat gizi yang ditemukan. Perusahaan disarankan menyusun menu berbasis kebutuhan gizi individual dan menambahkan indikator pemantauan khusus gizi.

Kata kunci : Manajemen program, Gizi pekerja, POAC, Tingkat kecukupan gizi, Migas